

## BAB III

### METODE PENELITIAN

BAB III berisi tentang metode penelitian, terdiri dari : objek dan informan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, prosedur pengumpulan data, pemeriksaan dan keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### A. Objek dan Informan Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Suku Anak - Dalam merupakan salah satu masyarakat yang menggantungkan hidupnya terhadap sumber daya alam yang ada di hutan. Hutan bagi Suku Anak - Dalam tidak hanya memiliki nilai ekonomis saja tetapi memiliki nilai budaya yang sangat tinggi. Tetapi semakin berkurangnya luas hutan di Kecamatan Air Hitam akibat dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit hal ini akan mengakibatkan berubahnya kehidupan sosial-budaya Suku Anak - Dalam di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Kehidupan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kehidupan Suku Anak - Dalam yang ada di Kecamatan Air Hitam terkait dengan adanya konversi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit di wilayah tersebut. Adapun kehidupan Suku Anak - Dalam yang diteliti yaitu sistem penguasaan hutan yang dilakukan Suku Anak - Dalam di Kecamatan Air Hitam, kearifan lokal Suku Anak - Dalam yang berhubungan dengan hutan, dan adaptasi Suku Anak - Dalam terhadap lingkungan perkebunan kelapa sawit.

##### 2. Informan Penelitian

Untuk menentukan informan penelitian, penulis menggunakan teknik prosedur purposif. Menurut Bungin (2011:107) mengatakan :

“Prosedur purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu, misalnya; penderita HIV, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, dokter, dan dosen. Contoh dari penggunaan prosedur purposif ini adalah antara lain dengan menggunakan *key person*”.

Jadi peneliti menentukan sebagai informan kunci dalam penelitian ini yaitu Temanggung Air Hitam dan Petugas Kehutanan Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas. Alasan peneliti menggunakan informan kunci dalam penelitian ini dikarenakan tidak semua Suku Anak - Dalam bisa untuk di wawancarai dan memberikan informasi mengenai penelitian ini, sehingga peneliti menentukan informan kunci yang bisa memberikan informasi mengenai penelitian ini dan bisa menunjuk informan selanjutnya yang bisa memberikan informasi mengenai penelitian ini sampai data yang diperlukan terpenuhi. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.1 Kategori Informan.

**Tabel 3.1**  
**Kategori Informan**

INFORMAN POKOK	INFORMAN PANGKAL
Temanggung Air Hitam dan Petugas Kehutanan Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas.	Suku Anak Dalam yang ada di Air Hitam.

Penentuan informan didasarkan atas pengetahuan atau kepemilikan informasi informan tentang masalah yang akan diteliti. Jumlah informan akan disesuaikan dengan kebutuhan data informasi sesuai dengan tujuan penelitian sampai data terkumpul secara lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk melihat persebaran Suku Anak – Dalam di Kecamatan Air Hitam dapat dilihat pada gambar 3.1 Peta Persebaran Suku Anak – Dalam di Kecamatan Air Hitam.

## **B. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berusaha mencari makna dalam setiap fenomena yang terjadi menurut subjek yang menampakkannya. Fenomenologi secara umum dapat diartikan sebagai kajian terhadap fenomena atau sesuatu yang nampak. Metode fenomenologi adalah metode penelitian yang berusaha untuk mengungkap makna/hakikat (*meaning*) terhadap perilaku kehidupan manusia terhadap suatu fenomena yang terjadi di lingkungannya.

Penggunaan metode fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna perilaku kehidupan yang ditimbulkan oleh Suku Anak – Dalam di Kecamatan Air Hitam akibat terjadinya perubahan lingkungan tempat tinggal Suku Anak – Dalam dari hutan menjadi perkebunan kelapa sawit.

### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kualitatif Deskriptif dengan metode Fenomenologi untuk mengungkap kehidupan Suku Anak - Dalam terkait dengan terjadinya konversi hutan. Yang meliputi : sistem penguasaan hutan yang dilakukan Suku Anak - Dalam di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun, kearifan lokal Suku Anak - Dalam yang berhubungan dengan hutan, dan adaptasi Suku Anak - Dalam terhadap lingkungan perkebunan kelapa sawit.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi. Ada tiga prosedur yang digunakan, yaitu :

#### **1. Wawancara Mendalam (*indefi Interview*)**

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, menggunakan pedoman atau tidak menggunakan pedoman wawancara kepada informan. Bungin (2011:110) mengatakan :

“Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan”.

Wawancara mendalam dilakukan kepada informan yang ditunjuk secara sengaja untuk mendapatkan rincian informasi kehidupan Suku Anak Dalam terkait dengan adanya konversi hutan mengenai penguasaan hutan yang dilakukan Suku Anak - Dalam, kearifan lokal Suku Anak – Dalam yang berhubungan dengan hutan, dan

adaptasi Suku Anak Dalam terhadap lingkungan pada lahan perkebunan kelapa sawit. Data yang diperoleh akan dicatat secara manual atau direkam dengan menggunakan kamera.

## **2. Observasi Partisipasi (*observasi participan*)**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan terjun langsung ke objek yang akan diteliti dengan panca indra mata sebagai alat bantu. Sedangkan observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi dengan ikut langsung hidup bersama dengan objek pengamatan. Bungin, (2011:119) mengatakan observasi partisipasi yang dimaksud adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Dalam melaksanakan teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian dan ikut merasakan aktivitas kehidupan Suku Anak Dalam. Hasil observasi ini akan didokumentasikan melalui catatan, kamera atau *handy camp*.

## **3. Study Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen laporan penelitian baik pemerintah maupun perseorangan, membaca dan mempelajari buku-buku, diktat, maupun bahan-bahan lainnya yang dianggap relevan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

## **E. Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Penelitian kaulitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk itu diperlukan “triangulasi” sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui tringulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Bungin (2011:265) mengatakan :

“Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-*interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama

atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda”.

Adapun teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

1. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
2. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali kepada informan.
3. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan akan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan.

Langkah – langkah triangulasi yang disebutkan diatas merupakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2008:428) menyatakan :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data mudah dipahami. Analisis data

dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat proses wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman yang dikutip dari Sugiyono (2008:430) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Jadi analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menyimpulkan apa yang menjadi pokok penelitian dan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.